

**ANALISIS WACANA PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK
MEDIA SIBER
(Studi Pada Berita Topik Pencabulan di Sindonews.Com
Periode Agustus 2018)**

RINJANI BESTARI PUTRI

ABSTRAK

Dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti dalam mengetahui bagaimana penerapan kode etik jurnalistik di media siber, penelitian ini membahas tentang media siber SINDOnews.com dalam menerapkan kode etik jurnalistik ke dalam berita-beritanya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk dalam menganalisis teks berita. Teks berita-berita dianalisis dengan membaginya ke dalam tiga struktur/tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang didalamnya terdapat elemen-elemen wacana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui metode studi dokumen dan wawancara. Studi dokumen berasal dari berita-berita topik pencabulan di SINDOnews.com periode Agustus 2018 dan didukung dengan hasil wawancara terhadap pihak SINDOnews.com dan Dewan Pers. Hasil temuan yang didapat adalah dari seluruh berita yang dianalisis, setiap berita memiliki ketidaksesuaian dengan kode etik jurnalistik, dalam penelitian ini berlandaskan pada Pedoman Media Siber. Ketidaksesuaian yang ditemukan dalam setiap struktur/tingkatan teks diantaranya adalah ketidakberimbangan berita dan penggunaan kata-kata yang cenderung sadis dan vulgar. Terkait isu ini, pihak SINDOnews.com dengan tegas mengatakan bahwa sesungguhnya ketidakberimbangan dan penulisan dengan kata-kata yang cenderung sadis dan vulgar sangat tidak diperbolehkan. Pihak Dewan Pers pun menyatakan bahwa hal tersebut merupakan termasuk kepada pelanggaran kode etik jurnalistik. Namun, masing-masing dari pihak SINDOnews.com dan Dewan Pers memiliki keterbatasannya dalam mengawasi penerapan kode etik jurnalistik sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara media dan masyarakat dalam mencapai kehidupan pers yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Kode Etik Jurnalistik, Media Siber, Berita Pencabulan, SINDOnews.com

**DISCOURSE ANALYSIS OF THE JOURNALISM ETHICAL CODE
IMPLEMENTATION IN CYBER MEDIA**

(Study on August 2018 Violation Topic News in Sindonews.Com)

RINJANI BESTARI PUTRI

ABSTRACT

This research is motivated by the researcher's desire to know how journalism ethical code in cyber media being implemented, this study discusses SINDOnews.com in applying the journalism ethical code into its news. This research is a qualitative study and used Teun A. Van Dijk's discourse analysis model in analyzing the news text. The text of the news is analyzed by dividing it into three structures: macro structure, superstructure, and micro structure in which it has elements of discourse in each structure. Researcher's used document study methods and interviews in data collection techniques. The document study came from news on the topic of violation on SINDOnews.com in the period of August 2018 and was completed by the results of interviews with SINDOnews.com and the Press Council. As a result, each news has a nonconformity with the journalism ethical code, in this study based on Cyber Media Guidelines. Nonconformities found in each text structure/level include the imbalance of the news and the use of words that tend to be sadistic and vulgar. Regarding this issue, SINDOnews.com firmly stated that in fact the imbalance and use of words that tend to be sadistic and vulgar were not allowed. The Press Council stated that this was breaking the journalism ethical code. However, each of the SINDOnews.com and the Press Council has its limitations in overseeing the application of journalism ethical code so good cooperation between the media and the community is needed in achieving a higher press quality.

Keywords: *Discourse Analysis, Journalism Ethical Code, Cyber Media, Violation News, SINDOnews.com*